

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Metodologi penelitian yang diadopsi dalam kajian ini adalah penelitian lapangan (field research). Pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang kaya akan makna dan nuansa. Data-data tersebut diperoleh melalui proses pengamatan langsung terhadap fenomena sosial yang terjadi di lapangan, serta melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, baik yang tertulis maupun lisan, yang menggambarkan secara mendalam pikiran, perasaan, dan pengalaman subjek penelitian. Selanjutnya, data-data kualitatif yang telah terkumpul akan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif yang relevan, sehingga menghasilkan temuan-temuan penelitian yang bersifat deskriptif dan interpretatif.

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggali makna yang mendalam dari suatu fenomena atau peristiwa. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha memahami secara komprehensif berbagai aspek kompleks dari fenomena yang diteliti, termasuk makna, konsep, karakteristik, dan simbol yang terkandung di dalamnya. Penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan memungkinkan peneliti untuk menjelajahi berbagai sudut pandang dan perspektif

yang relevan. Pendekatan ini juga menekankan pada konteks sosial dan budaya di mana fenomena tersebut terjadi. Hasil penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk naratif yang kaya akan deskripsi dan interpretasi, sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan kerangka teori strategi komunikasi untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam strategi komunikasi yang diterapkan oleh UPT Asrama Haji Embarkasi Kalimantan Selatan dalam upaya meningkatkan kualitas ibadah jemaah haji. Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan objektif mengenai praktik-praktik komunikasi yang dilakukan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi tersebut dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di UPT. Asrama haji Embarkasi Banjarmasin, yang berlokasi di Jalan A.Yani Km. 28 Landasan Ulin, Banjarbaru Kalimantan Selatan. Peneliti memilih lokasi tersebut karena kegiatan Mandala diadakan di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023.

## **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

1. Kamus Bahasa Indonesia (1989: 862) mendefinisikan subjek penelitian sebagai orang, tempat, atau benda yang menjadi fokus pengamatan untuk

---

<sup>1</sup> A. Muri Yusuf, *Strategi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2017) Hal. 329.

<sup>2</sup> A.M. Susilo Pradoko, *Paradigma Strategi Penelitian Kualitatif*, 2nd ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2017).

mendapatkan informasi dalam konteks penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah program Mandala (Manasik Dua Langsung) di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin .

2. Menurut Anto Dayan (1986: 21), objek penelitian adalah inti permasalahan yang ingin diteliti untuk mendapatkan informasi dan data yang jelas serta terarah. Objek penelitian ini adalah Strategi Komunikasi pada program kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung )Di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Data primer dalam penelitian ini merujuk pada informasi asli dan terkini yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data-data tersebut diperoleh melalui pengumpulan data secara langsung terkait dengan strategi komunikasi bimbingan manasik haji yang diterapkan di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Secara spesifik, data yang dikumpulkan mencakup berbagai aspek, mulai dari strategi komunikasi yang digunakan, materi yang disampaikan, hingga respons dan umpan balik dari calon jemaah haji terhadap bimbingan yang diberikan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini merujuk pada informasi yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan oleh pihak lain sebelumnya. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal penelitian, publikasi ilmiah, dan dokumen-dokumen terkait. Data-data ini digunakan sebagai bahan acuan dan pelengkap untuk memperkaya analisis data primer yang telah diperoleh.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan strategi:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan alat penting dalam penelitian kualitatif untuk menghimpun informasi secara langsung dan objektif. Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan yang digunakan dalam penelitian dengan sistematis. Observasi ini dilakukan di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) 2023.

### **2. Wawancara**

Sebagai bagian dari strategi pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan. Wawancara ini dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang khusus untuk menggali informasi mendalam mengenai strategi komunikasi Mandala.. Penelitian ini melibatkan proses tanya jawab langsung dengan beberapa pihak untuk menggali informasi tentang strategi komunikasi Mandala (Manasik Dua Langsung). Pihak-pihak yang diwawancarai seperti Dr. H. Haris Fadillah M.H.I, panitia mandala dan peserta yang mengikuti pada kegiatan Mandala 2023.

### **3. Dokumentasi**

Sugiyono (2015:329) menyebutkan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai

sumber data tertulis atau visual. Seperti catatan, dokumen resmi, media visual seperti foto atau video.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini merupakan proses sistematis untuk mengolah, mengorganisasi, dan menginterpretasi data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin. Proses analisis data ini bertujuan untuk menemukan pola, tema, dan makna yang tersembunyi dalam data, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) bimbingan manasik haji. Langkah-langkah analisis data meliputi pengumpulan data, pengkodean data, identifikasi tema, dan penarikan kesimpulan.

Mengutip Noeng Muhadjir (1998: 104), analisis data merupakan suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mengorganisasi, menyederhanakan, dan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif ini, proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data melibatkan pemilihan, fokus, dan penyederhanaan data mentah. Penyajian data dilakukan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti tabel, grafik, atau narasi. Terakhir, verifikasi data bertujuan untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas temuan penelitian.

### **1. *Reduction* (Reduksi Data)**

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses selektif untuk menyederhanakan dan memfokuskan data mentah yang diperoleh dari catatan

lapangan. Reduksi data pada penelitian ini berusaha merangkum kata-kata dari hasil wawancara yang dilakukan penelitian terkait strategi komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) di UPT Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023 .

## 2. *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data, atau sering disebut *display data*, merupakan tahap dalam analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menyajikan data hasil reduksi dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami. Dalam konteks penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan merangkum informasi-informasi penting terkait fokus penelitian. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai temuan penelitian kepada pembaca.

## 3. *Verification* (Verifikasi Data)

Verifikasi data dilakukan agar mendapatkan kesimpulan dari hasil di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan ini meningkat menjadi lebih rinci hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan maksud penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.